

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Iswandari

NIM : S 12 1131

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa KTI yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan KTI ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Mei 2015

Yang membuat pernyataan,

Lusi Iswandari

S 12 1131

## GAMBARAN UMUR DAN PARITAS PADA IBU YANG MENGALAMI PERDARAHAN POST PARTUM DI RSUD ULIN BANJARMASIN

Lusi Iswandari\*, Dewi Pusparani Sinambela<sup>1</sup>, Dwi Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

\*Korespondensi Penulis. Telepon: 085250222002, E-mail:

[Lusi\\_Iswandari@yahoo.com](mailto:Lusi_Iswandari@yahoo.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Perdarahan post partum merupakan masalah penting dalam obstetri berkaitan dengan tingginya angka kematian ibu post partum. Perdarahan post partum bisa terjadi berdasarkan umur dan paritas ibu.

**Tujuan** : Untuk mengetahui gambaran umur dan paritas pada ibu yang mengalami perdarahan post partum di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2014.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari register ruang bersalin RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2014.

**Hasil** : Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada umur 20-35 tahun terdapat 58 orang (78,3%) yang mengalami perdarahan, umur <20 dan >35 tahun terdapat 16 orang (21,7%). Pada paritas 2 dan 3 terdapat 50 orang (67,6%) yang mengalami perdarahan, paritas 1 dan >3 terdapat 24 orang (32,4%). Pada penyebab perdarahan retensio plasenta sebanyak 41 orang (55,4%), atonia/hipotonia uteri terdapat 14 orang (18,9%), sisa plasenta terdapat 8 orang (10,8%), laserasi jalan lahir terdapat 11 orang (14,9%). Selain faktor umur dan paritas yang menyebabkan terjadinya perdarahan, faktor lain terjadinya perdarahan bisa dikarenakan faktor pengetahuan, faktor pola hidup, faktor pemilihan tempat dan penolong persalinan.

**Kesimpulan** : Umur paling banyak terjadi perdarahan yaitu pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 58 orang (78,3%), Paritas paling banyak terjadi perdarahan pada paritas 2 dan 3 sebanyak 50 orang (67,6%), dan penyebab paling banyak terjadi yaitu retensio plasenta sebesar 41 orang (55,4%).

Kata Kunci : Perdarahan Post Partum, Umur, Paritas